

PEMANFAATAN APLIKASI AL-QUR'AN INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA

Unik Hanifah Salsabila¹

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta¹

Correspondence E-mail: unik.salsabila@pai.uad.ac.id¹

Ummi Zahratul Mufidah²

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta²

E-mail: ummi2000031255@webmail.uad.ac.id²

Fania Ufairah³

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta³

E-mail: faniam2000031067@webmail.uad.ac.id³

Yulia Luthfiyani Azizah⁴

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta⁴

E-mail: yulia2000031279@webmail.uad.ac.id⁴

Vitya Qotrunnada⁵,

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta⁵

E-mail: vitya2000031041@webmail.uad.ac.id⁵

ABSTRAK

Digitalisasi dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk dari kemajuan teknologi, dengan adanya digitalisasi media yang berbentuk *hard copy* menjadi *soft file*, serta digitalisasi juga dapat memberi kemudahan termasuk pada saat proses pembelajaran PAI. Akan tetapi, jika digitalisasi tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal pada proses pembelajaran PAI, maka dapat mengakibatkan dampak negatif bagi siswa. Maka, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui implementasi serta manfaat aplikasi Al-Qur'an Indonesia pada pembelajaran PAI, keunggulan aplikasi Al-Qur'an Indonesia, serta faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan aplikasi Al-Qur'an Indonesia terhadap pembelajaran PAI. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini, menggunakan metode deskriptif analitik dengan tipe data kualitatif. Tulisan ini mengungkapkan bahwa dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pemahaman PAI terutama pada pemahaman baca Al-Qur'an, guru dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an Indonesia sebagai media pembelajaran berbentuk digital. Dengan didukung oleh fitur-fitur yang baik pada aplikasi Al-Qur'an Indonesia, tentunya memberikan kemudahan bagi penggunaannya.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Aplikasi, Al-Qur'an

ABSTRACT

Digitalization can be said to be a form of technological progress, with the digitization of media in the form of hard copy into soft files, and digitization can also provide convenience, including during the PAI learning process. However, if the digitalization cannot be utilized optimally in the PAI learning process, it can have a negative impact on students. Therefore, the purpose of writing this article is to find out the implementation and benefits of the Indonesian Qur'an application in PAI learning, the advantages of the Indonesian Qur'an application, as well as factors that hinder and support the application of the Indonesian Qur'an application to PAI learning. As for the method used in writing this article, it uses descriptive analytical methods with qualitative data types. This paper reveals that in an effort to increase students' understanding of PAI, especially in reading the Qur'an, teachers can use the Indonesian Qur'an application as a digital learning medium. Supported by good features in the Indonesian Qur'an application, it certainly provides convenience for its users.

Keywords: Utilization, Application, Al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

Memasuki era 5.0, tentunya tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang semakin canggih. Hampir setiap kegiatan berhubungan langsung dengan berbagai jenis teknologi. Berbagai teknologi dimanfaatkan oleh individu, organisasi, pemerintah, bahkan dunia pendidikan. Teknologi menjadi *trend* yang sangat unggul dalam kualitas pendidikan dari semua kalangan, peminatnya mulai dari anak-anak hingga orang tua. Menurut Unik Hanifah Salsabila (2021), pada saat ini teknologi dinilai memiliki peran penting bagi dunia pendidikan untuk membantu sarana dan prasarana, serta kegiatan atau aktivitas sehari-hari.

Salah satu jenis teknologi yang paling banyak penggunaannya adalah *gadget*. *Gadget* sendiri merupakan perangkat digital yang populer dan diminati banyak masyarakat, bahkan bisa dikatakan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Di awal kemunculannya, *gadget* hanya bisa dimiliki oleh kalangan tertentu saja. Akan tetapi sekarang *gadget* menjadi jenis teknologi yang dapat digunakan oleh berbagai

kalangan untuk mempermudah pekerjaannya. Serta *gadget* juga menjadi alat hiburan yang menampilkan bentuk gambar, suara, video dan lain sebagainya bagi penggunanya (Antonius SM Simamora, Irawan Suntoro, 2017). Hingga di tahun 2022, menurut laporan We Are Social saat ini di Indonesia pengguna internet mencapai 205 juta pengguna yang berarti 73,7 % populasi penduduk Indonesia telah menggunakan internet, dimana 95,1% pengguna internet di Indonesia menggunakan (Karnadi, 2022).

Dengan adanya teknologi *modern* seperti *gadget*, para pendidik harus dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran termasuk pada pembelajaran PAI. Banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh siswa maupun pendidik itu sendiri dari adanya teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran PAI (Salsabila et al., 2022), serta pembelajaran dapat tetap dilaksanakan secara daring (*online*) (ROKHIM, 2021). Walaupun

demikian, dalam penerapannya pada pembelajaran PAI harus tetap memperhatikan tujuan dan syariat-syariat agama Islam, sehingga teknologi *modern* ini dapat dipergunakan dengan baik pada saat pembelajaran PAI sedang berlangsung (Nuryana, 2019). Jika dalam penerapannya teknologi seperti *gadget* tidak dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran PAI, maka akan menimbulkan dampak yang negatif bagi siswa. Siswa dapat menjadi malas untuk belajar, tidak konsentrasi ketika pembelajaran dimulai, serta terkadang siswa menjadi lupa waktu, misalnya lupa waktu untuk melakukan Sholat dan membaca Al-Qur'an. Pada penelitian Olan, dkk (Olan et al., 2019) dijelaskan bahwa permasalahan yang sering ditemui adalah minimnya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, siswa lebih tertarik dengan *gadget* daripada membaca Al-Qur'an.

Terdapat berbagai cara mereduksi dampak negatif *gadget* terhadap siswa, salah satunya adalah memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu digitalisasi itu sendiri. Dengan adanya digitalisasi, tentunya media-media yang berbentuk *hardcopy* beralih menjadi *softfile*. Salah satu yang mengalami proses digitalisasi adalah Al-Qur'an (Yani et al., 2021). Telah banyak aplikasi yang diciptakan untuk mengurangi dampak negatif *trend gadget* seperti adanya aplikasi Al-Qur'an Indonesia. Memahaminya menjadi kewajiban setiap muslim apalagi sebagai pengajar PAI. Kitab yang menjadi pedoman hidup bagi umat muslim. Maka, sebagai praktisi Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an

Indonesia sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berusaha mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. METODOLOGI

Dalam tulisan ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dengan tipe data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pemahaman fenomena manusia atau sosial dengan melaporkan pandangan rinci dari informan dan menciptakan gambaran verbal, komprehensif dan kompleks di lingkungan alam (Muhammad Rijal Fadli, 2021). Dalam penelitian ini kami melakukan wawancara dengan salah satu guru MBS Pleret Yogyakarta dan beberapa peserta didik yang berasal dari SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan MAN 2 Sleman. Wawancara ini kami lakukan guna mendapatkan informasi terkait penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia pada siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an Indonesia dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI pada siswa. Aplikasi Al-Qur'an Indonesia sangat membantu guru dalam menjelaskan cara membaca Al-Qur'an yang tepat dan sesuai kaidah, karena kenyataannya di dunia pendidikan sebagian besar siswa masih minim kualitas dalam

bacaan Al-Qur'an. (Ibnu Arif Winardi, 2015)

Implementasi Dan Manfaat Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Pada Pembelajaran Pai

Kecakapan siswa dalam bacaan Al-Qur'an di masa kini masih terbilang rendah. Sebab kurangnya penanaman pembiasaan baca Al-Qur'an pada masing-masing siswa. Maka dari itu, guru dapat memanfaatkan penggunaan aplikasi digital Al-Qur'an Indonesia agar meningkatkan kebiasaan dan kecakapan siswa dalam baca Al-Qur'an. (Abduallah idi, 2019).

Perkembangan teknologi menciptakan inovasi dan semangat perubahan bagi seorang pendidik, banyak dari mereka khususnya sebagai praktisi PAI memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran. juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI serta dapat mereduksi penggunaan gadget. Adanya aplikasi tersebut, dapat memberikan kemudahan dalam pembelajaran PAI terutama ketika pelajaran membaca Al-Qur'an, memahami isi kandungan surah, dan hukum bacaan serta cara pelafadzan dalam Al-Qur'an. (Yulinda Dwi Oliviy, 2021).

Para praktisi Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an Indonesia pada saat materi pembelajaran Al-Qur'an. Guru dapat melakukan pembiasaan baca Al-Qur'an dalam beberapa kali pertemuan menggunakan aplikasi Al-Qur'an Indonesia, misalnya guru mengadakan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dapat melaksanakan kegiatan membaca dan memahami terjemahan surah Al-Qur'an yang telah di tentukan oleh guru. Selanjutnya, pada pertemuan kedua dapat

melaksanakan kegiatan memahami hukum bacaan yang terdapat pada surah Al-Qur'an yang telah dibaca pada pertemuan sebelumnya (Olan et al., 2019). Tentunya pada setiap pertemuan yang sedang berlangsung, guru dapat menerapkan pembelajaran Al-Qur'an secara individu, maupun berkelompok.

Berdasarkan wawancara dari beberapa siswa, pada saat menggunakan aplikasi Al-Qur'an Indonesia ketika pembelajaran PAI berlangsung terutama ketika materi baca Al-Qur'an, memberikan banyak manfaat diantaranya siswa dapat mengetahui terjemahan Al-Qur'an baik per-surah maupun per-ayat dengan mudah. Tidak hanya itu, beberapa siswa juga menggunakan aplikasi Al-Qur'an Indonesia ini untuk dibaca sehari-hari. Namun, para siswa juga tetap menggunakan Al-Qur'an yang telah disediakan di rumah mereka masing-masing. Beberapa siswa juga berpendapat bahwa Al-Qur'an digital praktis dibawa kemana saja dan efektif serta *fleksibel* karena bisa digunakan dimana saja dan kapan saja dan tidak perlu repot membawa Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara kami juga mendapatkan informasi bahwa guru memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an dengan beberapa strategi pembelajaran, mewajibkan membaca Al-Qur'an atau tadarus di dalam kelas. Uniknya lagi guru dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dengan memberikan tugas untuk pencarian hukum tajwid di aplikasi tersebut, pasalnya kebanyakan kitab Al-Qur'an tercantum hukum tajwid sehingga jika menggunakan kitab Al-Qur'an tidak bisa mengetahui tolak ukur pemahaman peserta didik terhadap

hukum tajwid. Selain itu, penugasan untuk mengikuti bacaan audio di aplikasi Al-Qur'an, sehingga peserta didik terbiasa dalam bacaan Murottal.

Memfaatkan aplikasi ini dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada siswa. Perkembangan kognitif adalah hal utama dan sangat dibutuhkan untuk dipelajari peserta didik, karena perkembangan kognitif ini ialah pola berpikir berkemajuan bagi peserta didik agar nantinya dapat berkembang dan bekerja secara maksimal dengan media aplikasi yang tersedia ini (Epita Dewi Permata, 2029).

Sebagian besar siswa mengaku bahwa mereka membaca Al-Qur'an lewat aplikasi tersebut setiap harinya. Kebiasaan ini sangatlah penting ditanamkan pada setiap diri siswa. Setiap siswa perlu memiliki semangat dan motivasi untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Namun, ada sebagian kecil siswa yang jarang membacanya. Hal ini bisa berdampak pada perilaku siswa yang tidak mampu mengendalikan emosinya dan merugikan orang lain. Siswa seperti inilah, yang perlu menjadi perhatian para pendidik. Sebagai seorang pendidik, sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk membimbing dan mendidik peserta didiknya ke jalan yang benar termasuk memotivasi peserta didik untuk rajin membaca Al-Qur'an.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi Al-Qur'an Indonesia sudah diimplementasikan di sekolah dalam mata pelajaran, salah satunya pada pembelajaran Al-Qur'an. Akan tetapi dalam penggunaannya, siswa masih mengalami kendala seperti fitur yang disediakan di

aplikasi Al-Qur'an Indonesia yang tiba-tiba tidak berfungsi dengan baik. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi agar aplikasi Al-Qur'an Indonesia menjadi lebih baik lagi.

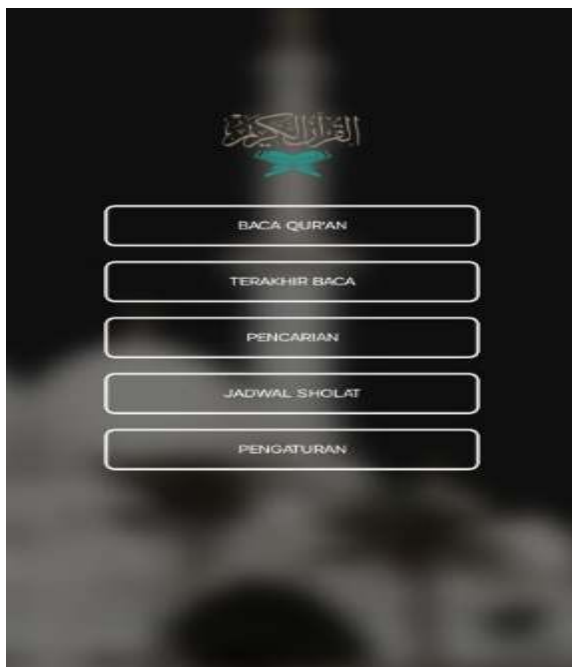
Keunggulan Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil analisis peneliti temukan dari beberapa pendapat siswa yaitu aplikasi yang terpilih dan banyak penggunaannya dalam pembelajaran yaitu aplikasi jenis Al-Qur'an Indonesia. Sebenarnya aplikasi ini sama halnya dengan aplikasi Al-Qur'an pada umumnya. Tetapi, mempunyai kualitas yang cukup banyak diantaranya tersedia 114 surat dan 30 juz lengkap dengan hukum tajwid. Selain itu, aplikasi ini dapat menampilkan dalam mode *landscape* atau *potrait*, juga fitur audio murottal 30 juz yang memungkinkan satu dari delapan qari yang tersedia, jadwal sholat dan imsakiyah, dan kalender islam (debi ayu puspitasari, 2021). Sehingga siswa lebih banyak memilih aplikasi ini karena manfaatnya yang begitu banyak.

Uniknya aplikasi ini terdapat fitur Terakhir Baca. Fungsi dari adanya fitur ini adalah untuk mengarahkan pengguna pada bacaan ayat Al-Qur'an terakhir. Namun, sebelum menggunakan fitur tersebut pembaca harus sudah menandai bacaan Al-Qur'an yang dibuka dengan fitur *Bookmark*. Selain fitur terakhir dibaca juga disediakan fitur *scroll* otomatis sehingga memudahkan pembaca dan memberikan kenyamanan bagi pembaca karena tidak perlu menggulirkan layar untuk melihat ayat setelahnya. Dihadirkannya fitur ini agar memudahkan perpindahan layar tanpa harus menyentuhnya.

Berikut ini tampilan yang terdapat pada aplikasi Al-Qur'an Indonesia:

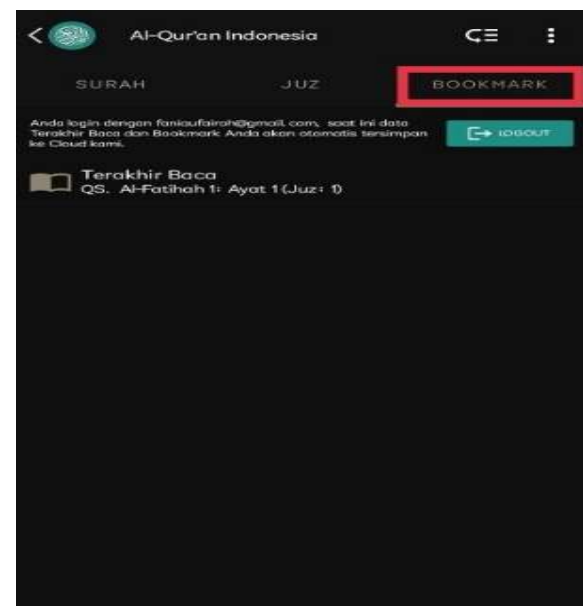
- a. Halaman utama. Halaman utama memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membacanya seperti pada gambar 1.0. Pada halaman utama tersedia beberapa fitur, diantaranya: Baca Qur'an. Fitur ini menyediakan pilihan surah, juz, hingga *bookmark*. Pada pilihan surah (gambar 1.1), pengguna dapat memilih surah yang akan dibaca, begitupun pada pilihan juz (gambar 1.2). Selanjutnya, pada *bookmark* pengguna dapat mengetahui batas terakhir baca Al-Qur'an. (gambar 1.3). Fitur Baca Qur'an juga menyediakan teks Al-Qur'an yang mudah dibaca dengan Rasm indopak & Utsmani (Unpam, n.d.).



Gambar. Halaman Utama

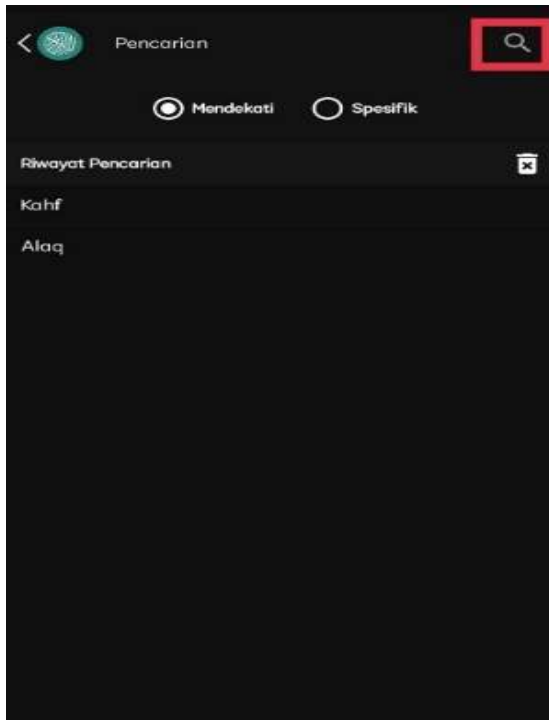


Gambar. Pilihan Surah



Gambar 1.3 (Bookmark)

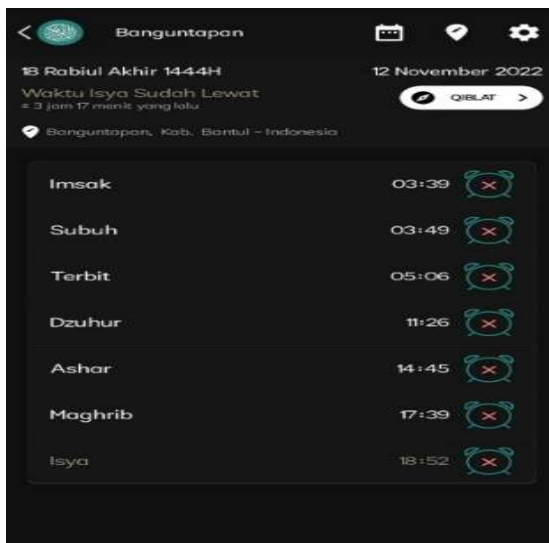
Terakhir Baca. Fitur ini memiliki fungsi untuk mengarahkan pembaca ke bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang terakhir diakses (gambar 1.4). Namun, sebelum menggunakan fitur tersebut, pembaca harus sudah menandai bacaan Al-Qur'an terakhir yang dibuka dengan fitur *bookmark*.



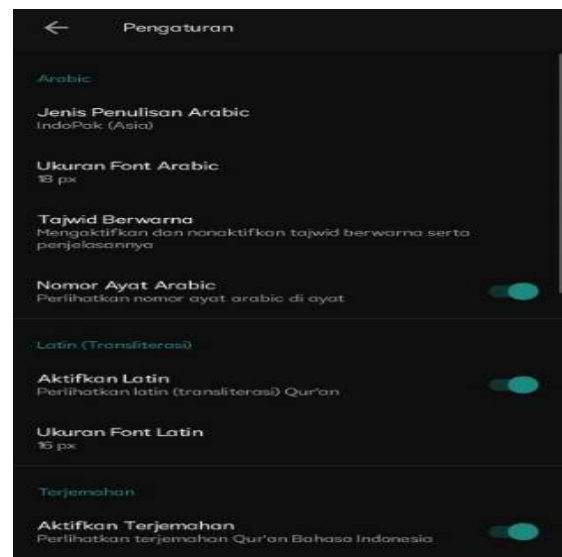
Gambar 1.5 (Pencarian)

Pencarian. Fitur ini memiliki fungsi agar pembaca dapat mencari nama ayat Al-Qur'an dengan mudah, dapat dilihat pada gambar 1.5 di atas.

Jadwal Sholat. fitur ini menampilkan jadwal sholat dan notifikasi suara adzan setiap memasuki waktu shalat. Selain itu, fitur jadwal ini dapat mengetahui arah kiblat (gambar 1.6).



Gambar 1.6 (Jadwal Sholat)



Gambar 1.7 (Pengaturan)

Pengaturan. Personalisasi aplikasi sesuai dengan kegunaan penggunaan, dapat dilihat pada gambar 1.7 di atas.

b. Antarmuka Surah. Aplikasi Al-Qur'an Indonesia memiliki tampilan surah yang mudah digunakan ketika dilakukannya perpindahan surah oleh pengguna, yaitu dengan cara menggeser layar tampilan surah pada gambar 2.0.

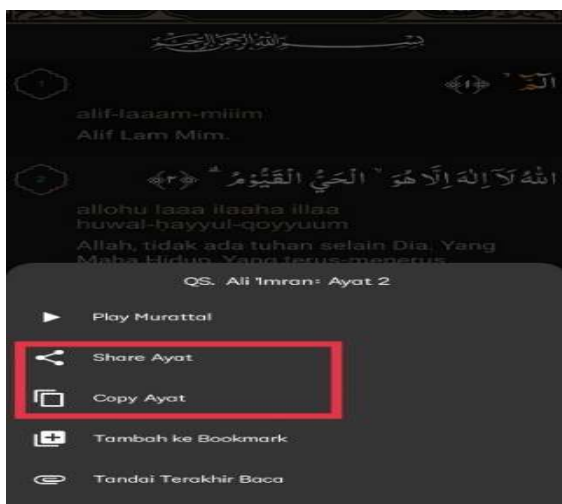


Gambar 2.0 (Antarmuka Surah)



Gambar 3.0 (Audio Murottal)

c. Audio Murottal. Pada aplikasi Al-Qur'an Indonesia didukung oleh fitur audio dapat dilihat pada gambar 3.0 di atas, sehingga pengguna dapat mendengarkan murottal dengan banyak pilihan qari.



Gambar 4.0 (Copy & Paste)

d. Copy & Share. Bisa dilihat pada gambar 4.0 di atas, fitur ini memungkinkan penggunanya untuk berbagi potongan ayat Al-Qur'an ke media sosial lainnya.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Pada Pembelajaran Pai

Di samping upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas minat belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an Indonesia. Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang pendukung, diantaranya:

- Tersedianya sarana digital untuk pembelajaran. Sarana menjadi faktor pendukung yang sangat penting dan berguna demi meningkatnya kualitas belajar peserta didik (Ahmad Lahmi, 2020). Dengan tersedianya aplikasi Al-Qur'an Indonesia di setiap *gadget* peserta didik, dapat memberikan dampak positif dan menjadikan pembelajaran PAI yang lebih inovatif.
- Dukungan tenaga pendidik. Peran guru dalam mengelola kelas menjadi faktor utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada siswa. Kemudian dapat berdampak positif dalam mengatur proses kegiatan pembelajaran berlangsung (Ahmad Lahmi, 2020). Sehingga dapat mengeluarkan inovasi serta ide-ide pembelajaran, yaitu dalam pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an Indonesia.
- Antusias siswa dalam menerima aplikasi Al-Qur'an Indonesia. Faktor pendukung yang paling penting adalah kesadaran peserta didik dalam belajar. Karena tingginya antusias menjadi tolak ukur

kesuksesan siswa di ruang kelas (Titik Suciati, 2018). Adanya antusias peserta didik menerima Aplikasi ini Dapat menjadi faktor utama dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia.

Dari beberapa faktor pendukung terhadap penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia, ada juga faktor penghambat dari penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia ini. Dari beberapa pendapat siswa, mengatakan bahwa adanya kendala dalam mengakses aplikasi tersebut. Misalnya ketika akan mengunduh fitur audio murottal 30 juz dari 8 qari pilihan. Fitur tersebut bisa diakses ketika ada jaringan dan dalam keadaan *online*. Apabila sinyal buruk dan dalam keadaan *offline*, maka terkendala proses unduh fitur tersebut. Ada juga siswa yang mengatakan bahwa aplikasi Al-Qur'an Indonesia ini terkadang mengalami error sehingga tidak dapat mengakses fitur-fitur yang tersedia dalam Al-Qur'an Indonesia.

D. KESIMPULAN

Tujuan utama dalam penyusunan artikel ini yaitu untuk mengetahui implementasi dan pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an Indonesia pada pembelajaran PAI. Penelitian ini juga menganalisis keunggulan penggunaan aplikasi Al-Qur'an serta menganalisis faktor penghambat dan pendukung penggunaan aplikasi Al-Qur'an terhadap pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi tersebut memiliki banyak manfaat. Salah satunya dapat meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam kepada siswa. Dilihat dari beberapa aspek, pemahaman dari aspek bacaan. Siswa yang terbiasa memakai aplikasi Al-Quran Indonesia ini, menjadi

terbiasa dalam membaca Al-Qur'an juga berpengaruh pada bacaanya yang semakin bagus dan lancar. Tidak hanya aspek bacaan saja, Tapi juga aspek pemahaman arti dan makna dari ayat yang dibaca. Aplikasi Al-Qur'an Indonesia tidak hanya menyediakan fitur bacaan saja, namun juga arti dan makna dari ayat Al-Qur'an. Selain itu, dengan memanfaatkan aplikasi tersebut guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI.

Melalui temuan penelitian ini, penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia sangat direkomendasikan untuk membantu pembelajaran PAI. Pasalnya dapat membantu guru dalam menyampaikan materi terkait mata pelajaran PAI. Selain itu, penelitian lebih lanjut yang mengkaji kendala terkait penggunaan aplikasi Al-Qur'an perlu dilakukan. Dalam penelitian tersebut akan memberikan informasi terkait kendala yang dialami guru dan peserta didik dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an pada pembelajaran PAI.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abduallah idi, ahmad zainur. (2019). IMPLEMENTASI APLIKASI AL - QUR'AN DIGITAL PADA SISWA KECANDUAN GADGET. *Journal Pendidikan Islam*, 2(3).
- Abduallah idi, ahmad zainur. (2019). IMPLEMENTASI APLIKASI AL - QUR'AN DIGITAL PADA SISWA KECANDUAN GADGET. *Journal Pendidikan Islam*, 2(3).
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1>.

- Ahmad Lahmi. (2020). Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3(2).
- Antonius SM Simamora, Irawan Sunoro, Y. N. (2017). *PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR*.
- debi ayu puspitasari. (2021). Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi "Al-Quran Kementerian Agama" dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Epita Dewi Permata. (2029). IMPLEMENTASI MEDIA APLIKASI LEARNS AL - QURAN WITH MARBEL DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK. *FONDATIA Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Ibnu Arif Winardi. (2015). PENGGUNAAN MEDIA AL-QUR'AN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN. *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*.
- Karnadi, A. (2022). *Pengguna Internet di Indoneisa Capai 205 Juta pada 2022*. DataIndonesia.Id.
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1).
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Olan, O., Idi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330–349. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>
- ROKHIM, M. A. (2021). Peranan Media Gagdet Dalam Implementasi Kebijakan Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 19(1), 087. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.464>
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>
- Titik Suciati. (2018). MENINGKATKAN ANTUSIASME SISWA TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI KELAS MELALUI PROGRAM LITERASI MEMBACA "TUNGGU AKU." *Insania*, 23(2).
- Unpam, A. (n.d.). *Al-Qur'an Indonesia*.
- Yani, A., Putra, H., Andika, A., Nisa, M. K., & Yunus, E. M. (2021). Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi Al-Quran Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Quran Muslim Media untuk Mengetahui

Perbedaan Kedua Fitur aplikasi. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 132–156. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15089>

Yulinda Dwi Oliviya. (2021). Pengaruh penggunaan Aplikasi Al-qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas XII Di SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN SIDOARJO. *Jurnal UIN Sunan Ampel*.